

**POTENSI DESTINASI WISATA KARANG NYIMBOR UNTUK
PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF GUNA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Di Pekon Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023**

**POTENSI DESTINASI WISATA KARANG NYIMBOR UNTUK
PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF GUNA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Di Pekon Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi
Syarat – syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**

Oleh:

JAYA SAPUTRA

NPM: 1651010247

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Madnasir. S.E., M.Si

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023**

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Dengan berlimpahnya potensi alam yang dimiliki membuatnya menjadi daya tarik bagi wisatawan asing maupun lokal, hal ini tentunya berpengaruh pada meningkatnya perekonomian negara dan perekonomian masyarakat dilihat dari banyaknya kunjungan dan usaha yang dijalankan. Terkait dengan pariwisata dan perekonomian masyarakat, banyak tempat di Indonesia dan bahkan hampir diseluruh wilayahnya terdapat tempat-tempat menarik yang bisa dimanfaatkan dan menjadi pusat pariwisata yang berdampak pada perekonomian masyarakat sekitarnya. Salah satunya adalah Kabupaten Pesisir Barat yang memiliki berbagai tempat pariwisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Potensi Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat? Bagaimana pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor dalam Perspektif Ekonomi Islam?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, dan untuk mengetahui pandangan Islam tentang pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi dan analisis data. Penelitian ini dilakukan di Pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha, masyarakat yang belum memiliki usaha dan pengelola Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor berpotensi untuk dikembangkannya kegiatan ekonomi kreatif. Selain itu Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor memberikan peran terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata Pantai Karang Nyimbor. Hal ini dapat dilihat dari Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa penyediaan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Selain penyediaan peluang usaha, keberadaan Destinasi Wisata Pantai Karang Nyimbor memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Pekon Tanjung Setia.

Kata Kunci: *Destinasi Wisata, Perekonomian Masyarakat, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

The tourism sector is one of the people's economic potentials that needs to be developed in order to improve people's welfare and regional development. With the abundance of natural potential that it has, it has become an attraction for foreign and local tourists. Related to tourism and the people's economy, many places in Indonesia and even in almost all of its territory there are interesting places that can be utilized and become tourism centers that have an impact on the economy of the surrounding community. One of them is Pesisir Barat Regency which has various interesting tourism places to visit, one of which is the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination.

The problem of this research is how is the potential for Karang Nyimbor Beach Tourism Destinations in the development of a creative economy in Pekon Tanjung Setia, Pesisir Selatan District, Pesisir Barat Regency? How is the management of the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination in the Perspective of Islamic Economics? The purpose of this study was to find out how the potential of the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination is in developing the creative economy in Pekon Tanjung Setia, Pesisir Selatan District, West Coast Regency, and to find out the Islamic view of the management of the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination. This type of research is field research which is descriptive qualitative, with data collection methods using interviews and documentation and data analysis. This research was conducted in Pekon Tanjung Setia, Pesisir Selatan District, Pesisir Barat Regency. The sample used in this study is people who have businesses, people who do not have businesses and managers of Karang Nyimbor Beach Tourism Destinations.

The results of the study show that the Karang Nyimbor Beach Tourist Destination has the potential to develop creative economic activities. In addition, the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination plays a role in improving the economy of the people around the Karang Nyimbor Beach tourist destination. This can be seen from the Karang Nyimbor Beach Tourism Destination contributing to the community in the form of providing business opportunities for the surrounding community. In addition to providing business opportunities, the existence of the Karang Nyimbor Beach Tourist Destination provides job opportunities for the people in Pekon Tanjung Setia.

Key words: Tourism Destinations, Community Economy, Islamic Economics

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jaya Saputra
NPM : 1651010247
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat)”**. Benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023
Penulis,



Jaya Saputra
1651010247



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721)703289

PERSETUJUAN

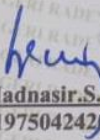
Judul Skripsi : Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat)

Nama : Jaya Saputra
NPM : 1651010247
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam siding munaqosyah Fakultas Ekonomidan
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Dosen Pembimbing I


Dr. Madnasir S. E., M.Si.
NIP. 197504242002121001

Dosen Pembimbing II


M. Yusuf Bahtiar, M.E.
NIP. 198912082018011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Lengkong Endro Suratinia Subarame Bandar Lampung 35131. Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat) Disusun Oleh : Jaya Saputra NPM : 1651010247**, program studi : **Ekonomi Syariah**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Rabu 12 Juli 2023, Pukul 14:30-16:00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

(.....)

Penguji 1 : Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy

(.....)

Penguji 2 : Dr. Madnasir, M.S.I

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Gelas Surtanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 009262008011008

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu", maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*
(QS. At-Taubah 105)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur, Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Akrus, Ibu Khadijah terima kasih atas do'a, semangat, dukungan, kesabaran, nasihat dan kasih sayang yang kalian berikan, tiada kata yang dapat terucap atas segala pengorbanan, kecuali do'a semoga Allah membalas semua kesabaran dan pengorbanan kalian.
2. Kakakku Walet Siska, Ayukku Fitri Satria dan Ngahku Eva Junida serta Adikku Muhammad Noprianto, terima kasih atas hangatnya kasih sayang, pengertian dan semua dukungan kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Iki Baelah, sosok hebat yang tidak pernah bosan memberikan suport, motivasi, dukungan serta selalu bersabar mendampingi penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan dan Sahabat seperjuangan angkatan 2016 Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Jaya Saputra, dilahirkan di Kabupaten Pesisir Barat tepatnya di Desa Sumber Agung, Kecamatan Ngambur pada tanggal 5 Desember 1993 sebagai anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan bapak Akrus dan ibu Khadijah. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumber Agung 2000-2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngambur, dari tahun 2006-2009. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngambur dari tahun 2009-2012. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis sanjung agungkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt, karena atas kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat)”**.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam membantu proses penyelesaiannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswanya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy sebagai seketaris jurusan Prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Madnasir, M.S.I selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing serta memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan penguji yang banyak memberikan arahan dan masukan untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Kepada Iki Baelah, sosok hebat yang tidak pernah bosan memberikan

suport, motivasi, dukungan dan selalu bersabar mendampingi serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa di perkuliahan Bery Okta Piandi S.E., Ramdan Syahputra S.E., Kiki Setiawan S.H., Ari Ardiansyah, Andi Munawir, Rifki Ari Nugraha, Yudistira Ananda, Ahammad Fajar, Riski Prananda Abi Sumba yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran dan selalu memberikan motivasi selama menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Kelas B angkatan 2016 terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah di bangun selama ini.
10. Serta semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan, masukan, informasi serta motivasi bagi penulis.

Semoga do'a dan segala bantuan menjadi amal kebaikan bagi yang bersangkutan dan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlimpah serta kesehatan umur panjang. Aamiin Aamiin Allahumma Aamiin.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis meminta maaf dan kepada Allah SWT memohon ampun. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 16 Juni 2023

Jaya Saputra
Npm. 1651010247

DAFTAR ISI

HALAAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Grand Teori New	19
B. Pariwisata.....	19
1. Pengertian pariwisata	19
2. Dasar Hukum Pariwisata	23
3. Peranan Objek Pariwisata	25
4. Bentuk Usaha Pariwisata	27
C. Ekonomi Kreatif	30
D. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	36
1. Pengertian Pemberdayaan	36
2. Tujuan Pemberdayaan	37
3. Ekonomi	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	39
1. Sejarah Singkat Pekon Tanjung Setia3	39
2. Letak Geografis Pekon Tanjung Setia	40
3. Kondisi Sosial Masyarakat.....	42
4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tanjung Setia	43
5. Gambaran Umum Objek Wisata Pantai Karang Nyimbor	44
B. Penyajian Fakta Dan Penelitian	46

BAB IV ANALISI PENELITIAN

A. Peran Objek Wisata Karang Nyimbor Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	49
1. Tahap Pengumpulan Data	49
2. Tahap Reduksi Data.....	49
3. Penyajian Data	50
B. Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pekon Tanjung Setia Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	62
1. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan.....	62
2. Pendidikan yang semakin mudah di jangkau	63
3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata	63

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

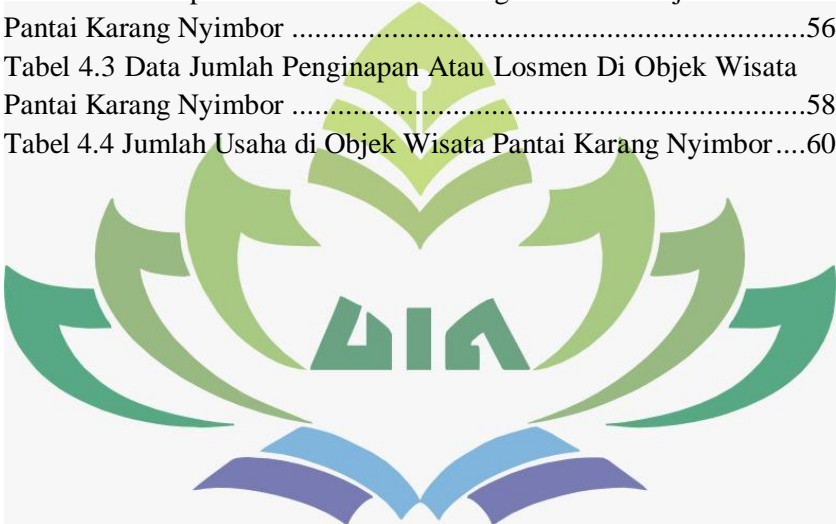
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	6
Tabel 1.2 Jumlah kunjungan Wisatawan di Pantai Karang Nyimbor Tahun 2015-2020.....	7
Tabel 3.1 Geografis Pekon Tanjung Setia.....	41
Tabel 3.2 Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 3.3 Data Tingkat Pendidikan di Pekon Tanjung Setia.....	43
Tabel 3.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	44
Tabel 4.1 Jenis Usaha Di Objek Wisata Pantai karang Nyimbor	52
Tabel 4.2 Pendapatan Pelaku Usaha Per Tiga Bulan Di Objek Wisata Pantai Karang Nyimbor	56
Tabel 4.3 Data Jumlah Penginapan Atau Losmen Di Objek Wisata Pantai Karang Nyimbor	58
Tabel 4.4 Jumlah Usaha di Objek Wisata Pantai Karang Nyimbor.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul

Judul merupakan suatu hal yang sangat penting dalam semua ragam karangan ilmiah atau karya ilmiah, karena dengan judul itu orang akan tahu atau sedikitnya mendapatkan sekilas gambaran tentang apa yang akan dihadapi, karena judul berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum dari semua isi yang terkandung dalam karangan tersebut. Akan tetapi dengan berbedanya tingkat pemikiran, maupun perbedaan sudut pandang sering menimbulkan perbedaan pengertian dari satu judul. Karena itu untuk lebih memahami apa yang di maksud dengan judul tersebut dan untuk memberikan satu pengertian yang sama terhadap judul tersebut, maka terlebih dahulu akan penulis uraikan pengertian kata-kata yang di anggap perlu untuk dijelaskan. ada pun judul skripsi yang penulis kemukakan adalah **“Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat)”**. Agar tidak menimbulkan salah pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah:

1. Potensi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.¹

2. Destinasi

Destinasi Wisata merupakan sebuah paket yang terdiri dari berbagai fasilitas dan layanan pariwisata yang seperti produk jasa dan yang lainnya, terdiri dari sejumlah atribut multi dimensi yang bersama-sama menentukan daya tariknya bagi individu tertentu dalam situasi pilihan tertentu.²

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.56

²Stiawan Adi, *Potensi Destinasi Wisata di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, ISBN: 978-979-3649-81-83

3. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama.³

4. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian Masyarakat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh masyarakat, baik di kota maupun di desa.⁴ Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.⁵

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan atau disesuaikan Ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi yang di atur oleh agama Islam yang bersumber pada AL-Quran dan AL-Hadits.

B. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, yang semua dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin lengkap

³Ratnawati Shinta, *Ekonomi Kreatif dan Saizen*, Universitas Tidar, Magelang.

⁴Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), h.4

⁵Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.24

sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Kepariwisataan bagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang di maksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur. Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam, pengembangan di sini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, di mana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki suatu daerah harus dioptimalkan. Begitu juga halnya dengan Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Mengelola objek wisata secara seimbang tidak mudah, terlebih lagi jika objek tersebut berada berdampingan dengan area konservasi. Pembangunan fasilitas serta sarana prasarana harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan sehingga tidak mengganggu ekosistem yang ada namun potensi tersebut menjadi manfaat bagi manusia sebagai media edukasi maupun rekreasi. Agar masalah keseimbangan ini dapat terwujud maka diperlukan tindakan atau penanganan yang kreatif.⁶

Secara ekonomi, bahwa kegiatan wisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan tiket masuk dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan lokal maupun mancanegarayang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan

⁶Trisna Putra (2017). Ekonomi Kreatif dan Daya Tarik Objek Wisata Studi Kasus Objek Wisata Sikayan Balumuik Kecamatan Pauh Kota Padang [jurnal]. Universitas Negri Padang: Padang.

menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Syariat Islam memiliki komitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Kesejahteraan tidak mungkin dapat di raih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor rill, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Kemudian dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, suatu masyarakat tidak bisa di sebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa roda perputaran perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.⁷

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah pesisir Indonesia tepatnya di Provinsi Lampung. Kabupaten ini resmi menjadi daerah otonom pada tanggal 25 Oktober 2012 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat. Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat juga didasarkan oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung. Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas wilayah $\pm 2.9707,23 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Pesisir Utara, Kecamatan Pesisir Tengah, Kecamatan Pesisir Selatan, Kecamatan Bengkunt Belimbing, Kecamatan Bengkunt, Kecamatan Krui Selatan, Kecamatan Karya Penggawa, Kecamatan Pulau Pisang, Kecamatan Lemong, Kecamatan Way Krui, dan Kecamatan Ngambur.⁸ Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah "*Daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan dari masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berweang mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri yang berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia*". Oleh karena itu, Kabupaten Pesisir Barat sebagai daerah otonom sudah seharusnya mengatur kepentingan rumah tangganya sendiri dan mengelola sumber daya-sumber daya yang ada diwilayahnya. Berdasarkan amanat dari

⁷Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.29.

⁸BPS Kabupaten Lampung Barat, "*Pesisir Barat dalam Angka 2018*" <http://pesisirbaratkab.bps.go.id> diunduh pada 6 Maret 2020.

Undang-undang No. 22 Tahun 2012 tentang pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung, yang perlu dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pesisir Barat sebagai daerah otonom yaitu perlu melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kemampuan ekonomi, sumber daya manusia, pemberdayaan, penyediaan infrastruktur, dan pengelolaan sumber daya alam yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembangunan suatu wilayah dapat diupayakan dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada wilayah yang direncanakan. Pesisir Barat merupakan wilayah pesisir dengan berbagai sektor kegiatan utama yang dapat dikembangkan diantaranya yaitu sektor pertambangan, lingkungan hidup, kehutanan, pariwisata, kepelabuhan, dan penegakan hukum (Natabaya, 2001). Sebagai wilayah pesisir, Kabupaten Pesisir Barat memiliki potensi utama pada sektor pariwisata khususnya pada wisata kepesisiran. Pengembangan wisata kepesisiran perlu ada kecermatan dan keseriusan dalam penanganan, hal ini karena wisata kepesisiran merupakan wisata yang bersifat alami, sehingga perencanaannya memerlukan kondisi dan integrasi dari semua instansi terkait. Oleh karena itu, dalam pengambilan kebijakan pengembangan kawasan pesisir sudah seharusnya bersifat "*bottom up*" yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan perencanaan arah pembangunan dengan mendayagunakan potensi yang ada secara optimal termasuk nilai-nilai kearifan lokal. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah terdapat pembagian jelas, antara urusan yang bersifat wajib dan yang bersifat pilihan. Bahwasanya pemerintah daerah bewenang untuk mengelola kekayaan daerah yang secara nyata ada dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang disesuaikan dengan karakteristik daerah yang bersangkutan. Potensi tersebut antara lain pertambangan, perikanan, pertanian, perkebunan, kehutanan, serta pariwisata. Dalam hal ini, urusan pemerintahan yang bersifat pilihan yang dapat dilaksanakan sesuai potensi Kabupaten Pesisir Barat adalah sektor pariwisata. Dinas yang memiliki kewenangan menangani urusan pilihan daerah di bidang pariwisata ialah dinas pariwisata.⁹ Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat sedang mengupayakan beberapa langkah strategis demi memaksimalkan potensi daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Pesisir Barat. Rencana ini kemudian dituangkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pesisir Barat.

⁹Joko Christanto (2017). Identification Of The Coastal Tourism With Community-Based Preference In Pesisir Barat Regency Of Lampung Province [Jurnal].

Ada pun pokok dari RIPPDA Kabupaten Pesisir Barat adalah mengembangkan pariwisata berbasis wisata alam dan budaya dengan memanfaatkan potensi alam dan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan budaya yang dilakukan melalui: Peningkatan sinergitas pariwisata dengan sektor potensial (bahari, religi, budaya, ekowisata maupun event wisata); pengembangan obyek wisata potensial dengan meningkatkan aspek pemasaran pariwisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara; pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan infrastruktur pendukung bagi pengembangan kawasan pariwisata potensial.

Upaya tersebut dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Barat dalam rangka untuk memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki. Pesisir Barat merupakan daerah yang memiliki banyak potensi dan kekayaan alam yang begitu indah yang menjadi tujuan wisatawan, dengan berbagai destinasi yang berkembang hingga saat ini. Hal ini dapat di lihat dari data kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Berikut data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Pesisir Barat

Tahun	Wisatawan		Total
	Mancanegara	Domestik	
2016	15.389	31.589	46.978
2017	31.377	104.456	135.833
2018	110.690	225.594	336.284

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat (Taurism Office of Pesisir Barat Regency).*

Data diatas menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dari tahun ke tahun. Terlihat pada tahun 2016 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 46.978 jiwa, pada tahun 2017 kunjungan wisatawan meningkat 135.833 jiwa dan selanjutnya pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 336.284 jiwa. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan akan mendorong naiknya permintaan terhadap fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan jasa pariwisata. Kabupaten Pesisir

Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki banyak tempat wisata yang menarik untuk di kunjungi salah satunya adalah objek wisata pantai Karang Nyimbor yang berada di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Pekon Tanjung Setia memiliki potensi wisata bahari yang menjadi salah satu objek wisata unggulan, yaitu pantai Karang Nyimbor yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara karena keindahan pemandangan dan ombaknya, meskipun objek wisata pantai Karang Nyimbor terletak di ujung Provinsi Lampung namun dapat dikatakan objek wisata ini telah berkontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat setempat.

Bentuk kontribusi wisata pantai Karang Nyimbor yaitu pemanfaatan lokasi wisata pantai Karang Nyimbor oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti usaha kuliner, usaha jasa penginapan, usaha jasa sewa motor, usaha jasa *tour guide*, usaha *surfshop*, membuka toko kelontong, menjual cendera mata dan usaha *laundry*.

Berikut data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di pantai karang nyimbor tahun 2015-2020.

Tabel 1.2
Jumlah kunjungan Wisatawan di Pantai Karang Nyimbor Tahun 2015-2020

TAHUN	MANCANEGARA	DOMESTIK	TOTAL
2015	1.000	1.500	2.500
2016	1.200	1.750	2.950
2017	1.250	1.800	2.050
2018	1.500	2.000	3.500
2019	1.600	2.500	4.100
2020	50	100	150

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Barat (Taurism Office of Pesisir Barat Regency).*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Karang Nyimbor mengalami peningkatan kunjungan setiap tahunnya. Banyaknya pengunjung yang datang akan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan

kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan pantai karang nyimbor. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Ada pun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan peralatan surfing, alat transportasi, penginapan atau losmen dan lain-lain. Adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat terhadap masyarakat sekitar dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja dan peluang usaha. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Potensi Destinasi Wisata Karang Nyimbor Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Tanjung Setia Kabupaten Setia Pesisir Barat)”**

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada potensi destinasi wisata Pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah potensi destinasi wisata Pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.?
2. Bagaimanakah pengelolaan destinasi wisata Pantai Karang Nyimbor dalam perspektif ekonomi islam.?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi destinasi wisata Pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di pekon Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat .
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata Pantai Karang

Nyimbor dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai potensi destinasi wisata karang nyimbor untuk pengembangan ekonomi kreatif Guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat: memberikan pengetahuan mengenai potensi ekonomi yang dihasilkan oleh objek wisata Pantai Karang Nyimbor.
- b. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan mengenai potensi kegiatan ekonomi yang dihasilkan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di tinjau dari perspektif ekonomi islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisa data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah di pahami. Di samping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Ada pun beberapa penelitian yang telah melakukan riset tentang Peranan Objek Wisata terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Budaya dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Barat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam oleh Annisa Shafitri (2017). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deduktif, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

strategi yang tepat dalam pengelolaan pengembangan objek wisata akan meningkatkan lapangan usaha, meningkatnya lapangan kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan sektor perdagangan.

2. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam oleh Nasir Rullah (2017). Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa secara parsial kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata serta meningkatkan kunjungan wisata dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa (Studi Atas Pengembangan Ekowisata Cengklik, Blora) oleh Rita Sulaksmi (2007). Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif desa bisa dilakukan dengan memberdayakan aset desa untuk kebutuhan ekonomi kreatif, salah satunya dengan pengembangan ekowisata desa.
4. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey Kecamatan Huu Kabupaten Dompu oleh Muhammad Sarifudin (2020). Hasil dari penelitian ini menyatakan kondisi ekonomi masyarakat sekitar objek wisata yang memperoleh kesejahteraan, di mana kehadiran wisatawan lokal dapat meningkatkan penjualan barang dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar objek wisata.
5. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kawasan Pariwisata Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba oleh ayu lestari (2019). Dari penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa kawasan wisata berdampak secara sosial dalam ekonomi yakni sebagai penggerak ekonomi kreatif yang mempunyai peran penting bagi masyarakat yaitu mendorong peningkatan pendapatan, penciptaan pekerjaan, dan sekaligus mempromosikan kepedulian sosial, keragaman budaya, dan pengembangan manusia.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan

penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala ilmiah.¹⁰

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pencarian data dilakukan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian.¹¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari pengelola objek wisata pantai karang nyimbor, dan masyarakat sekitar objek wisata pantai karang nyimbor di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹² Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksud adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menguraikan hasil wawancara mengenai potensi pengembangan ekonomi kreatif pada objek wisata pantai karang nyimbor di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmai, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.2.

¹¹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.96.

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009),h.22.

¹³Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h.175.

Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta yang disajikan bahan untuk menyusun informasi.¹⁴ Data adalah segala informasi yang di olah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan.¹⁵ Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari sumber pertamanya (asli).¹⁶ Sumber data primer didapatkan dari teknik “*purposive sampling*” sampling adalah teknik pengambilan sampel yang hendak di amati atau di teliti di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau dengan katalain pengambilan sampel di ambil berdasarkan kebutuhan penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengelola objek wisata pantai Karang Nyimbor yang mengelola tempat wisata tersebut dan masyarakat sekitar baik yang memiliki usaha ataupun tidak di objek wistata pantai Karang Nyimbor. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 3 pengelola objek wisata pantai karang nyimbor, 7 masyarakat yang memiliki usaha disekitaran pantai karang nyimbor dan 7 masyarakat yang tidak memiliki usaha serta 3 pengunjung pantai karang nyimbor.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti: Buku-buku yang bersangkutan dengan teori kepariwisataan, jurnal penelitian tentang peranan objek wisata, karya ilmiah seperti skripsi

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

¹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.97.

¹⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h.39

¹⁷Morissan, *Metode Penelitian Surve*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.117.

yang berhubungan dengan masalah yang di bahas, dan sumber-sumber lainnya seperti internet.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui seperti buku karangan Bagus Arjana Gusti, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016; Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013; Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010; Oka A Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, Jakarta: PT Pertja, 1999.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan di teliti.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk di Pekon Tanjung Setia yang bersinggungan dengan Objek Wisata Pantai Karang Ngimbor. Jumlah penduduk pekan Tanjung Setia kecamatan Pesisir Selatan kabupaten Pesisir Barat adalah 1774 jiwa, yang terdiri dari 932 laki-laki dan 842 perempuan.²⁰ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk di teliti.²¹ Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini relatif banyak, maka sampel yang di ambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 15 orang sebagai responden atau partisipan.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan sumber-sumber data.²² Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),h.224.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h 102.

²⁰Monografi Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020, h. 6.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h 102.

²²MoeharDaniel,*Metode Penelitian SosialEkonomi*,(Jakarta:Bumi Aksara,2002), h 133.

sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus di tempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata pantai karang nyimbor, masyarakat yang mempunyai usaha di sekitar objek wisata pantai karang nyimbor, masyarakat yang tidak memiliki usaha dan pengunjung pantai dengan tujuan mengajukan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang berkaitan dengan penelitian.²³ Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada narasumber, wawancara dilakukan kepada 15 narasumber dan diberi kebebasan dalam memberikan jawaban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.²⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali sumber-sumber dan data yang berkaitan dengan potensi destinasi wisata karang nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif guna meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

c. Analisis Data

Analisi data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.224

²⁴SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.188

terhadap bahan-bahan agar dapat diinterpretasikan.²⁵ Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.²⁶ Menurut Miles dan Huberman beberapa langkah analisis data dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan peneliti ialah. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua adalah tahap reduksi data, tahap ketiga adalah tahap display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.²⁷ Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat induktif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian untuk mengetahui potensi objek wisata pantai Karang Nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif menurut perspektif Ekonomi Islam.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini, maka dikemukakan penjabaran BAB I sampai BAB V yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari beberapa persoalan yang berkaitan dengan persoalan skripsi, diantaranya Pertama, penegasan judul merupakan uraian yang berisikan penjelasan tentang pengertian dari judul yang

²⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.198

²⁶Burhan Ashofa, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.16

²⁷Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia press, 1992) h.16

diambil oleh peneliti. Kedua, latar belakang masalah yang memuat alasan-alasan pemunculan masalah yang di teliti. Ketiga, fokus penelitian berisikan tentang penentuan objek yang akan di teliti agar penelitian lebih terarah. Keempat, rumusan masalah merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. Kelima, berisikan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini. Keenam, manfaat penelitian yang diharapkan tercapainya penelitian ini. Ketujuh, kajian penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis. Kedelapan, metode penelitian berupa penjelasan tentang langkah yang akan ditempuh dalam proses pengumpulan dan menganalisis data. Kesembilan, sistematika pembahasan merupakan upaya untuk mensistematiskan penyusunan skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan pada BAB I. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian pariwisata, tujuan pariwisata, peranan dan fungsi pariwisata.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini merupakan penyajian dari hasil penelitian tentang bagaimana potensi destinasi wisata pantai karang nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pekon Tanjung Setia. Penyusun juga menggambarkan wilayah penelitian yaitu pekan Tanjung Setia. Deskripsi wilayah mulai dari gambaran umum desa serta deskripsi wilayah.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada Bab ini peneliti menganalisa bagaimana potensi destinasi wisata pantai karang nyimbor dalam pengembangan ekonomi kreatif di Pekon Tanjung Setia dan bagaimana pengelolaan destinasi wisata pantai Karang Nyimbor menurut perfektif Ekonomi Islam.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab paling ahir dalam pembahasan skripsi yang berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah yang telah di bahas.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Teori New

Menurut Prof. John Howkins dalam bukunya *the creative economy*, Ekonomi Kreatif adalah ekonomi yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.²⁸ Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang digerakkan oleh kreativitas yang berasal dari pengetahuan dan ide yang dimiliki oleh sumber daya manusia untuk mencari solusi inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi. Ekonomi kreatif adalah sektor unggulan baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif dan sektor wisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi. Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengintensifikasi informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan seiring dengan pengembangan wisata. Sektor Ekonomi kreatif memiliki kaitan erat dengan pariwisata karena dalam mengembangkan pariwisata, ekonomi kreatif menjadi salah satu komponen pendukung yang tidak bisa diabaikan.²⁹

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa sansakerta yang terdiri atas dua suku kata yaitu “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan keliling. Sedangkan kata “wisata” yang berarti perjalanan atau bepergian. Dengan demikian pengertian dari kata pariwisata berarti suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain.³⁰ Pariwisata

²⁸Anggraini, Nenny, 2008. *Industri Kreatif*, Jurnal Ekonomi Vol.13 No. 3 Desember 2008 h.144-151.

²⁹Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 1997), h.14.

³⁰I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), h.15.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di objek wisata Karang Nyimbor mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Pengembangan pariwisata Karang Nyimbor memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha jasa laundry, toko alat-alat *surfing*, toko cendera mata, toko kelontong, jasa sewa motor dan jasa sewa *guide*. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.

B. Rekomendasi

1. Kepada Pemerintah daerah agar dapat mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan lokal maupun asing, sehingga jumlah kunjungan wisatawan meningkat. Selain itu diharapkan agar pemerintah dan pengelola objek wisata pantai Karang Nyimbor membuat peraturan untuk pengunjung untuk tidak melakukan perbuatan asusila, berpakaian yang tidak sesuai dengan agama, adat istiadat, budaya dan kearifan lokal ditempat umum. Pengunjung di larang merusak fisik daya tarik wisata, seperti merubah warna, mengubah bentuk, menghilangkan spesies tertentu, dan mencemarkan lingkungan. Pengunjung dan pengelola objek wisata pantai Karang Nyimbor di larang mengkonsumsi dan menjual minuman beralkohol di tempat umum.
2. Kepada masyarakat agar lebih membangun kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan dan lebih meningkatkan kegiatan usahanya. Pelaku usaha diharapkan mengedepankan nilai-nilai Islam di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, memiliki perilaku yang baik serta tidak berbuat curang.



DAFTAR PUSTAKA

- A Mila Kurniawati, *Judul Skripsi Annalisis Peluang Usaha Komoditas Horikultura Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Panakkurang Kota Makassar*, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam negeri Alauddin Makasar, 2017, h 8.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h 391.
- Annisa Shafitri, *Judul Skripsi Pengaruh Pariwisata Terhadap Perubahan Budaya dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Barat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h 3, Ibid, h 59-60.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmai, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h 2.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal 56.
- Dokumen Sejarah Berupa Buku Profil Pekon Tanjung Setia Tahun 2020, h 11.
- Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono dan Stefanus Pani Rengu, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*” (*Study Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto*), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2 No. 2 Februari 2018, h 327.
- Anggraini, Nenny, 2008. “Industri Kreatif”, *Jurnal ekonomi* Desember 2008 Volume 13 No. 3, h 144-151.
- Gamal Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 1997), h 14.

Gunawan Sumodiningrat, *Membangu Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h 24.

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h 52.

I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), h 15.

I Putu Sudana, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*, Jurnal Analisis Pariwisata Vol. 13 No. 1 Juni 2013, h. 11.

Ahmad Dimiyanto, *Usaha Pariwisata* (Jakarta, 2003), h 87

Gamal Suwantoro, *Dasar Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h 85.

Joko Christanto (2017). Identification Of The Coastal Tourism With Community-Based Preference In Pesisir Barat Regency Of Lampung Province [Jurnal].

Lastiani Warih Wulandari, *Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman)*, 2014, APLICASIBISNIS Vol 16, No 9

M. Subana, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung : Pustaka Ilmiah, 2001), h. 25.

Merriam (1995) dalam Mardi. 2002. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi. jakarta. Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat: Bappenas

Monografi Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020, h. 6.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Proogram IDT*, (Yogyakarta: Adtya Media, 1996), hal 4

Nasir Rullah, *Judul Skripsi Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap*

Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2017.

Nasir Rullah, *Judul Skripsi Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2017.

Novi Yanti Riska, "Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pada Kota Padang", *Jurnal Benefita* Vol . 3 No. 3 Oktober 2018, h. 370-379.

Ratnawati Shinta, *Ekonomi Kreatif dan Saizen*, Universitas Tidar, Magelang.

Rochmat Aldy Purnomo (2016). *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziya Visi Media dan Nulisbuku. com. ISBN : 978-602-317-319-8 : Surakarta.

S. Nyoman Pendet, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramitha, 2006), h. 32.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 81.

Stiawan Adi, *Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, ISBN: 978-979-3649-81-83

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h 224.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h 102.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h
39

Sumodiningrat dalam Mardi. 2002. PEMBERDAYAAN Masyarakat dalam Bidang
Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi. jakarta. Seminar Sehari
Pemberdayaan Masyarakat:Bappenas

Trisna Putra (2017). Ekonomi Kreatif Dan Daya Tarik Objek Wisata Studi
Kasus Objek Wisata Sikayan Balumuik Kecamatan Pauh Kota Padang
[jurnal]. Universitas Negri Padang: Padang.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisataaan

Zulkarnain Basir (2017). Pertumbuhan Ekonomi Kreatif: Analisis Biaya
Transaksi Dan Desain Kelembagaan (Studi Pada Pelaku Industri
Kreatif Di Kota Makassar). Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas
Hasanuddin: makassar

